

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Sanggar Tari Juju Sanggar Tari Juju merupakan sanggar seni yang aktif dalam pelestarian budaya melalui kegiatan pelatihan tari, pertunjukan seni, dan partisipasi dalam berbagai acara budaya. Sanggar Tari Juju berlokasi di Desa Wisata Kandri dan memiliki berbagai potensi yang dapat menarik minat masyarakat. Namun, informasi mengenai Sanggar Tari Juju belum tersaji dalam satu media yang kredibel sehingga masyarakat kesulitan memperoleh informasi secara lengkap mengenai sanggar. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang diterima masyarakat masih terbatas.

4.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, keterbatasan akses informasi menjadi faktor yang memengaruhi tingkat *brand awareness* Sanggar Tari Juju. Belum tersedianya media digital yang mampu mengelola dan menyajikan informasi secara terstruktur dan profesional menyebabkan penyebaran informasi belum berjalan secara optimal. Kebutuhan akan media informasi mendorong pemilihan *website* sebagai solusi. *Website* memiliki kemampuan menyajikan informasi secara lengkap, mudah diakses, dan dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Pemanfaatan *website* diharapkan mampu mendukung penyebaran informasi sekaligus meningkatkan *brand awareness* Sanggar Tari Juju di masyarakat.

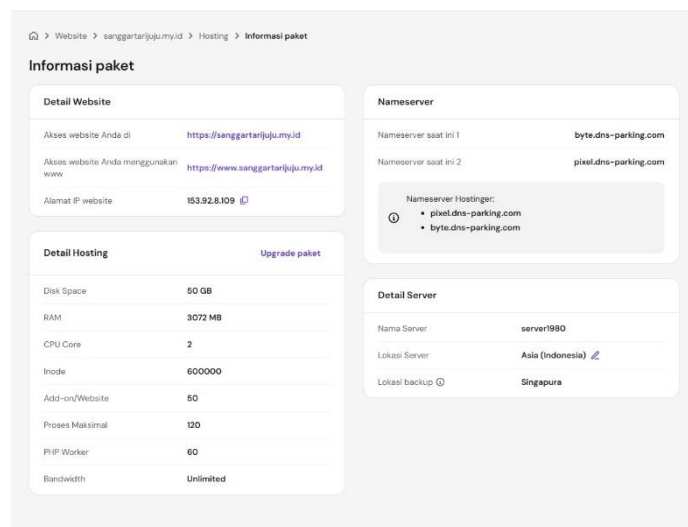
4.3 Tahap Pra Produksi

Tahap pra produksi diawali dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, survei pra produksi dan studi literatur mengenai kondisi Sanggar Tari Juju meliputi kebutuhan media informasi digital yang dapat mendukung peningkatan *brand awareness*. Tujuan utama dari tahap ini adalah merancang *website* sebagai media *public relations* yang mampu menyajikan informasi Sanggar Tari Juju secara profesional, terstruktur, dan kredibel. Seluruh

rangkaian kegiatan pada tahap pra produksi dirumuskan dalam bentuk *creative work plan* yang menjadi pedoman selama proses produksi *website*.

4.3.1 Pembuatan *Creative Work Plan* sebagai Pedoman Produksi

Penyusunan *creative work plan* diawali dengan perumusan tujuan proyek berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama mitra. Perencanaan *website* diarahkan untuk meningkatkan *brand awareness* melalui penyajian informasi yang profesional. Target audiens yang ditetapkan sebagai sasaran utama meliputi orang tua dengan anak usia sekolah, serta siswa SMP dan SMA yang memiliki minat pada seni tari. Tahap berikutnya adalah menentukan struktur informasi dan fitur *website* melalui koordinasi bersama mitra. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati enam menu utama yang terdiri dari beranda, profil, layanan, galeri, berita, dan kontak.



Gambar 4. 1 Informasi *hosting* dan *domain*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Selanjutnya perencanaan teknis seperti penentuan layanan *hosting* dan *domain*. Layanan *Hostinger* dipilih sebagai penyedia *hosting* untuk *domain sanggartarijuju.my.id* berdasarkan pertimbangan stabilitas, kapasitas penyimpanan, kemudahan pengelolaan, dan efisiensi biaya. Guna mendukung pengelolaan konten, *website* direalisasikan menggunakan *framework Laravel* berbasis *Content Management System (CMS)*.

4.4 Tahap Produksi

Setelah melewati proses pra produksi, tahapan selanjutnya adalah memulai kegiatan produksi. Pada tahapan produksi perencanaan yang telah disusun *creative work plan* akan diimplementasikan. Pembuatan *website* Sanggar Tari Juju dilakukan pada tanggal 12 Mei 2026 hingga 16 Mei 2026. Adapun tahapan dari kegiatan produksi ini antara lain:

4.4.1 Melakukan Instalasi Framework Laravel dan Paket Pendukung

Sebelum memulai proses pengembangan *website*, penulis melakukan koordinasi dengan *web developer*. Selanjutnya melakukan instalasi *framework Laravel*. *Laravel* merupakan *framework PHP open source* berbasis MVC (*Model View Controller*) yang menyediakan *sintaks* ekspresif dan elegan untuk mempermudah pengembangan *website* modern (Sinlae et al., 2024). *Laravel* memiliki ekosistem yang luas dengan berbagai paket dan alat yang mendukung proses pengembangan secara efisien. Berikut ini beberapa fitur utama yang disediakan oleh *framework Laravel*:

- a. *Routing* mengatur alamat halaman *website* (URL) sehingga pengguna dapat mengakses halaman yang sesuai dengan mudah.
- b. *Eloquent Object Relational Mapping* (ORM) adalah fitur yang menghubungkan *website* dengan *database* sehingga pengelolaan data dapat dilakukan lebih mudah tanpa harus menulis banyak kode *database*.
- c. *Blade templating* digunakan untuk membuat dan mengatur tampilan *website* agar lebih rapi, dinamis, dan mudah dikelola.
- d. *Artisan Command Line Interface* (CLI), alat bantu yang mempermudah proses pembuatan dan pengelolaan *website* melalui berbagai perintah otomatis sehingga pengembangan menjadi lebih cepat.
- e. *Middleware* berfungsi memeriksa dan mengelola permintaan pengguna sebelum diproses oleh sistem *website*.
- f. *Migration* yakni fitur yang membantu mengatur dan memperbarui struktur *database* secara terorganisir sehingga pengelolaan data menjadi lebih mudah.

Instalasi *Laravel* untuk *website* sanggartarijuju.my.id dilakukan menggunakan *Composer*, yaitu aplikasi yang membantu mengelola kebutuhan sistem dalam pengembangan *website*. Setelah *Laravel* berhasil diinstal, selanjutnya proses instalasi beberapa paket pendukung melalui *Node Package Manager* (NPM) untuk membantu pengembangan tampilan *website*. Paket-paket yang digunakan antara lain:

- a. *Tailwind Cascading Style Sheets* (CSS), digunakan untuk membantu pembuatan tampilan *website* lebih menarik, responsif, dan dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat.
- b. *Vite*, digunakan untuk mengelola dan mempercepat proses pengembangan dan pemuatan elemen-elemen *website* seperti CSS dan *JavaScript*.
- c. *Swiper.js*, digunakan untuk membuat elemen *slider* atau *carousel* yang interaktif pada halaman *website*.
- d. *AOS (Animate On Scroll)*, digunakan untuk memberikan efek animasi pada elemen-elemen halaman ketika pengguna melakukan *scroll* pada *website*.

4.4.2 Pembuatan Struktur Database dan Migrasi

Tahapan selanjutnya setelah instalasi *framework* adalah pembuatan struktur *database*. *Database* yang digunakan dalam *website* Sanggar Tari Juju adalah *MySQL* dengan nama *database* *sanggartari*. Migrasi merupakan fitur *Laravel* yang memungkinkan pengembang mendefinisikan struktur tabel *database*, sehingga memudahkan kolaborasi dan replikasi lingkungan pengembangan (Rahmawati & Sumarsonob, 2024). Terdapat enam tabel utama dalam *database* ini melalui fitur migrasi *Laravel*. Adapun tabel-tabel yang dibuat beserta fungsinya antara lain:

- a. Tabel *users*, digunakan untuk menyimpan data akun administrator yang memiliki akses ke panel pengelolaan *website*.
- b. Tabel *services*, digunakan untuk menyimpan data layanan yang ditawarkan oleh Sanggar Tari Juju, meliputi kategori pelatihan, sewa kostum, dan pertunjukan.

- c. Tabel *galleries*, digunakan untuk menyimpan data foto-foto dokumentasi kegiatan dan prestasi Sanggar Tari Juju beserta informasi *metadata* gambar.
- d. Tabel *achievements*, digunakan untuk menyimpan data prestasi dan penghargaan yang telah diraih oleh Sanggar Tari Juju beserta tahun pencapaiannya.
- e. Tabel *pages*, digunakan untuk menyimpan konten halaman statis seperti halaman profil yang dapat dikelola melalui panel administrasi.
- f. Tabel *settings*, digunakan untuk menyimpan pengaturan global *website* seperti nomor *WhatsApp*, tautan media sosial, dan informasi kontak bisnis.

Setelah pembuatan tabel selesai, berikutnya melanjutkan dengan proses *seeding* yaitu pengisian data awal ke dalam *database*. Data awal yang dimasukkan meliputi akun administrator, daftar layanan, data prestasi, serta pengaturan konten *website* agar *website* dapat langsung menampilkan informasi sejak pertama kali diakses.

4.4.3 Pengembangan Halaman *Frontend Website*

Tahapan selanjutnya adalah pengembangan halaman-halaman yang dapat diakses oleh pengunjung *website*. Halaman *frontend* dibangun menggunakan *Blade Templating Engine* bawaan *Laravel* yang menghasilkan tampilan yang responsif di berbagai ukuran layar. Menurut Ariawan dkk, tampilan *website* yang responsif sangat penting karena sebagian besar pengguna internet mengakses *website* melalui perangkat *mobile* sehingga desain antarmuka perlu menyesuaikan tampilan secara otomatis dengan ukuran layar perangkat pengguna. Adapun halaman-halaman yang dikembangkan antara lain:

- a. Halaman beranda merupakan halaman utama yang menampilkan informasi ringkas tentang Sanggar Tari Juju beserta layanan unggulan dan prestasi yang telah diraih, serta tombol ajakan bertindak (*call to action*) untuk menghubungi sanggar melalui *WhatsApp*. Halaman beranda dipilih karena berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi pengunjung dalam

mengenal Sanggar Tari Juju, sehingga informasi yang paling penting perlu disajikan secara singkat, menarik, dan mudah dipahami sejak pertama kali mengakses *website*.

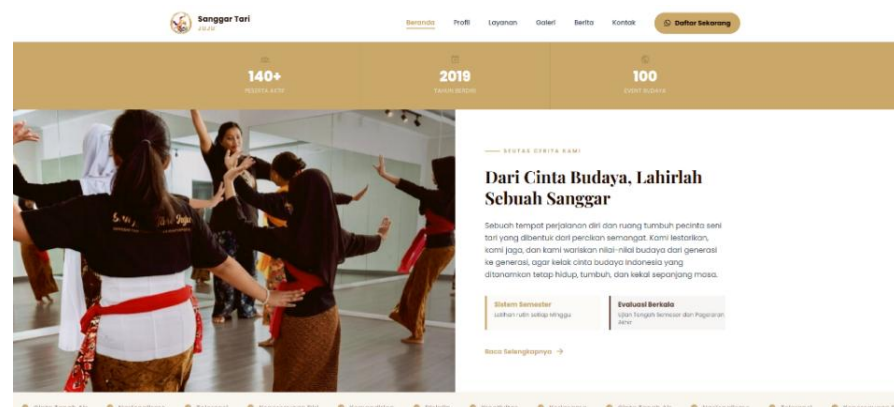
1) *Header*

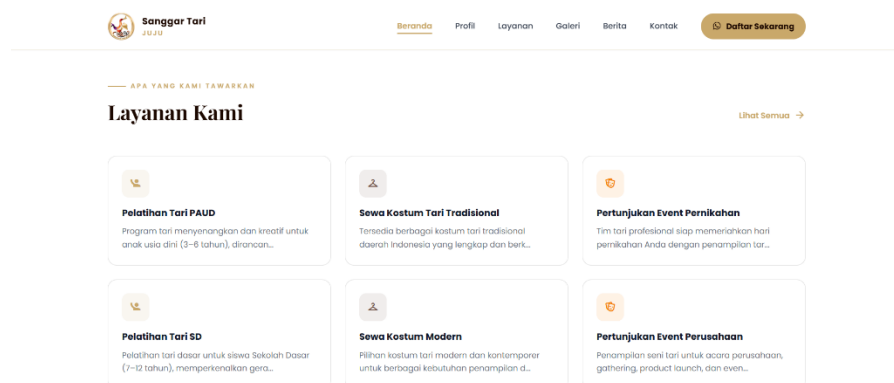
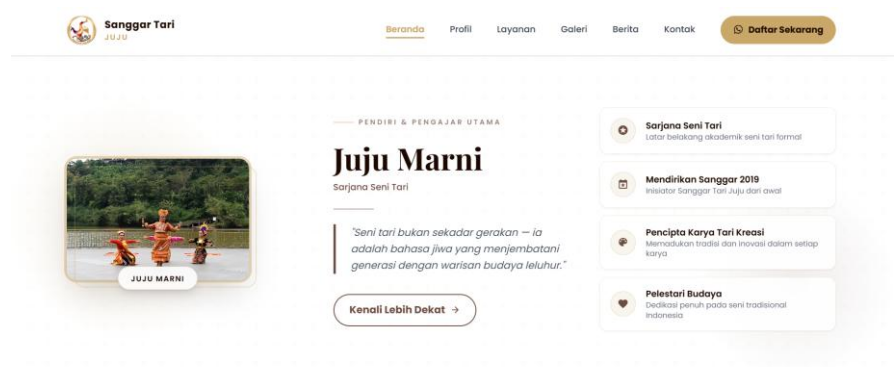


Gambar 4. 2 *Header website*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Header merupakan bagian teratas *website* yang pertama kali dilihat oleh pengunjung saat mengakses halaman. Bagian *header* menampilkan identitas Sanggar Tari Juju dan video singkat mengenai informasi yang tersedia di dalam *website*. Penyajian informasi pada *header* dirancang untuk menarik perhatian dan memunculkan rasa ingin tahu pengunjung agar menjelajahi halaman *website* lebih lanjut.

2) *Body*



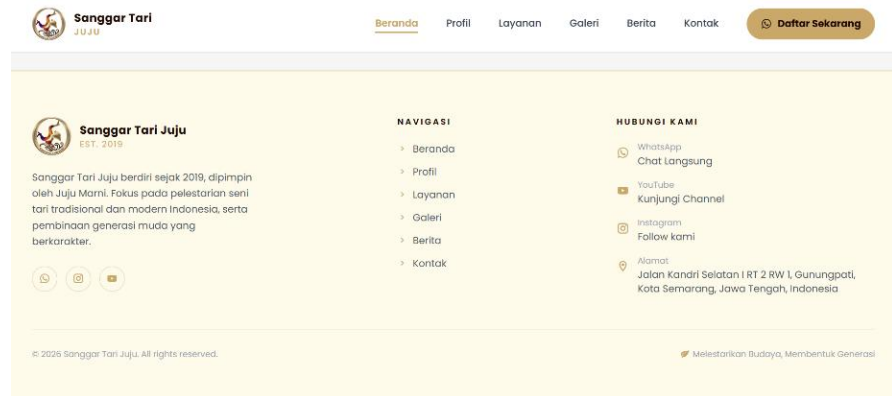


Gambar 4. 3 *Body website*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Body website pada halaman beranda menyajikan ringkasan informasi dari berbagai menu yang tersedia pada *website* Sanggar Tari Juju. Setiap potongan konten dilengkapi dengan tombol atau navigasi yang mengarahkan pengunjung ke halaman sumber untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Penyajian konten bertujuan memudahkan

pengunjung dalam menemukan informasi penting sekaligus meningkatkan kenyamanan saat menjelajahi *website*.

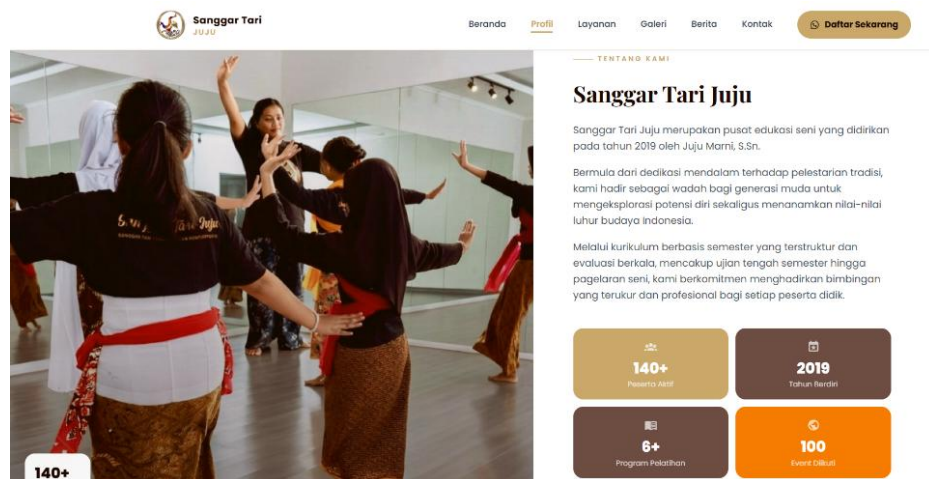
3) Footer



Gambar 4. 4 Footer *website*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Footer merupakan bagian bawah *website* yang berisi informasi yang ditampilkan secara konsisten pada setiap halaman. Bagian *footer* memuat tautan menuju kontak Sanggar Tari Juju dan navigasi ke halaman *website* lainnya. *Footer* membantu pengunjung mengakses informasi penting dengan lebih mudah.

b. Halaman profil

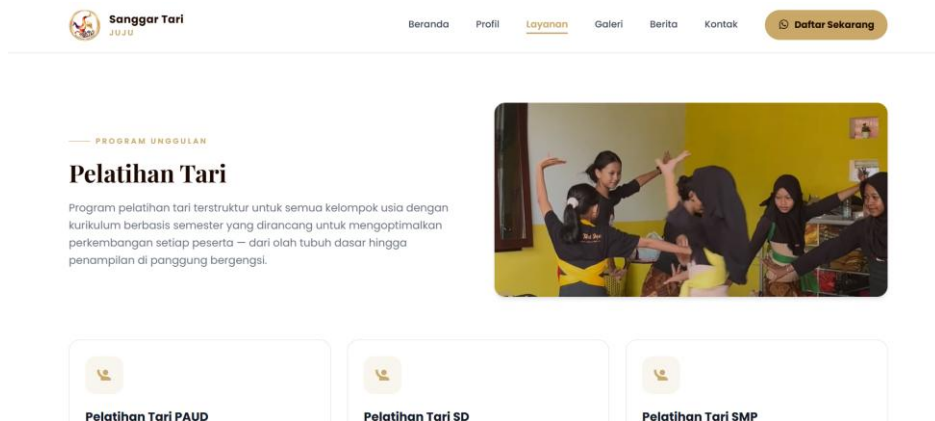


Gambar 4. 5 Halaman profil *website*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Halaman profil menyajikan sejarah, visi, dan misi Sanggar Tari Juju. Pengunjung dapat memahami identitas sanggar melalui penjelasan logo

dan berbagai prestasi yang telah diraih. Menu profil dipilih untuk memperkenalkan sanggar kepada masyarakat.

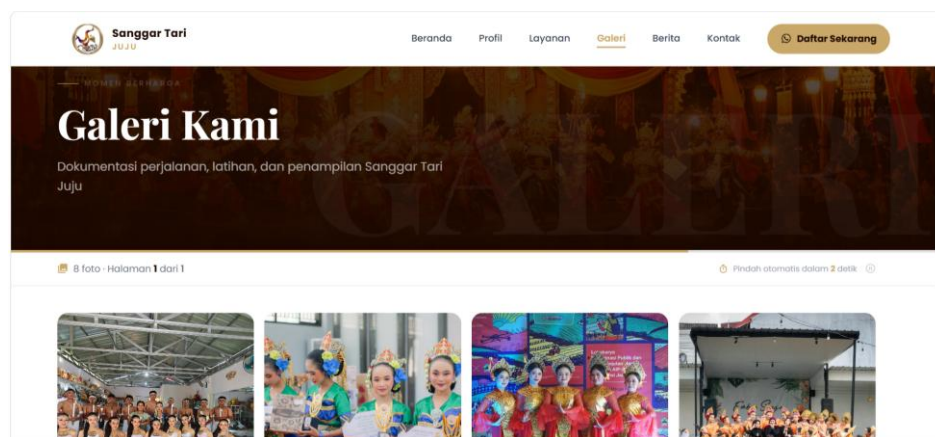
c. Halaman layanan



Gambar 4. 6 Halaman layanan
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Halaman layanan menyajikan program Sanggar Tari Juju yang terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu pelatihan tari, sewa kostum, dan pertunjukan yang dilengkapi cuplikan video dan informasi layanan sanggar. Menu layanan bertujuan memberikan informasi mengenai layanan sanggar sekaligus mendukung pengambilan keputusan calon peserta, mitra, maupun klien.

d. Halaman galeri



Gambar 4. 7 Halaman galeri
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Halaman galeri menampilkan dokumentasi kegiatan Sanggar Tari Juju dalam bentuk *grid* foto. Seluruh koleksi foto terhubung dengan panel

admin *website*. Menu galeri dipilih karena dokumentasi visual dapat memperkuat pengenalan masyarakat terhadap aktivitas Sanggar Tari Juju, sehingga mendukung peningkatan *brand awareness* melalui penyajian bukti nyata kegiatan yang telah dilaksanakan.

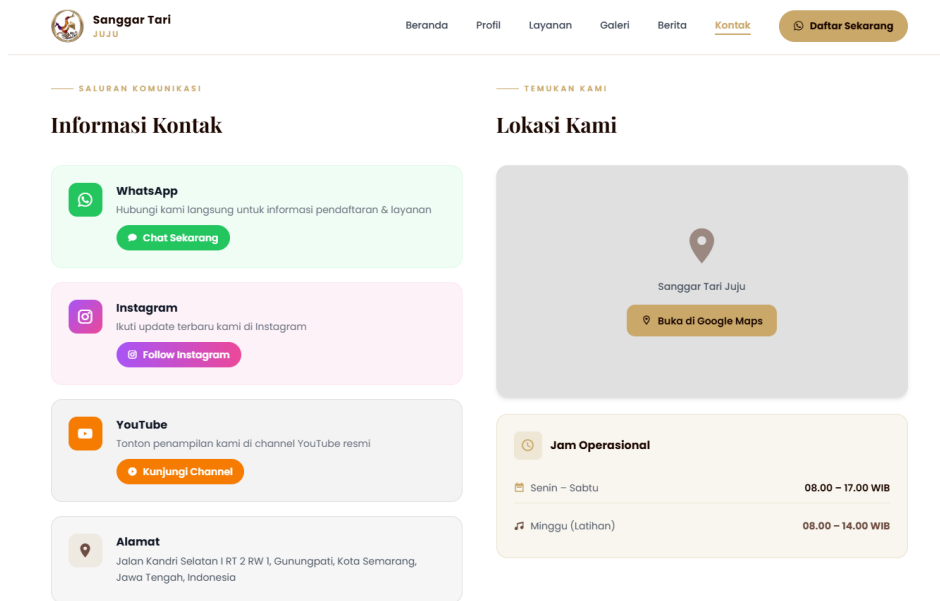
e. Halaman berita



Gambar 4. 8 Halaman berita
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Halaman berita berfungsi sebagai pusat informasi terkini yang menyajikan artikel seputar aktivitas Sanggar Tari Juju secara terstruktur. Tersedia fitur kolom komentar untuk mendukung komunikasi dua arah. Halaman berita dapat diperbarui secara berkala agar informasi yang ditampilkan tetap relevan. Pemilihan menu berita untuk mempermudah publikasi kegiatan secara konsisten, sehingga membantu memperkuat *brand awareness* dan menjaga keterhubungan informasi dengan masyarakat.

f. Halaman kontak



Gambar 4. 9 Halaman kontak
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Halaman kontak memudahkan pengunjung berinteraksi langsung dengan sanggar. Pengunjung dapat menemukan tautan dan informasi akun media sosial resmi seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. Halaman kontak dilengkapi dengan tautan *Google Maps* untuk mempermudah akses rute menuju sanggar. Menu kontak dipilih untuk menjembatani komunikasi antara Sanggar Tari Juju dengan masyarakat, sehingga dapat mendorong interaksi, kerja sama, dan pemanfaatan layanan yang ditawarkan sanggar.

4.4.4 Pembuatan Panel Administrasi

Agar pengelola *website* dapat memperbarui konten secara mandiri tanpa perlu melakukan perubahan langsung pada kode program, penulis dan *web developer* membangun sebuah panel administrasi yang hanya dapat diakses oleh pengguna terautentikasi. Panel administrasi atau *back-end* merupakan antarmuka yang digunakan oleh pemilik atau pengelola *website* untuk mengelola dan memperbarui konten yang ditampilkan kepada pengunjung (Supriatmaja et al., 2024). Panel admin dibangun menggunakan *Bootstrap 5* sebagai *framework Cascading Style Sheet (CSS)* dengan tampilan yang bersih

dan mudah digunakan. Adapun fitur-fitur yang tersedia pada panel administrasi antara lain:

- a. Halaman dasbor, menampilkan ringkasan statistik *website* meliputi jumlah pengunjung, layanan, galeri, dan prestasi yang terdaftar dalam sistem sebagai gambaran umum kondisi konten *website*.
- b. Manajemen layanan, menyediakan fitur tambah, ubah, dan hapus data layanan yang ditampilkan pada halaman layanan *website*. dapat mengatur nama, deskripsi, ikon, kategori, dan urutan tampilan setiap layanan.
- c. Manajemen galeri, menyediakan fitur tambah, ubah, dan hapus foto pada galeri *website* disertai kemampuan unggah gambar dengan format *JPEG*, *PNG*, dan *WebP*. Gambar lama akan dihapus secara otomatis ketika diganti dengan gambar baru.
- d. Manajemen prestasi, menyediakan fitur tambah, ubah, dan hapus data prestasi beserta tahun pencapaian dan foto pendukung yang dapat ditampilkan di halaman beranda maupun profil.
- e. Pengaturan *website*, menyediakan fitur untuk memperbarui pengaturan global *website* seperti nomor *WhatsApp*, *URL Instagram*, *URL YouTube*, tautan *Google Maps*, dan informasi kontak lainnya tanpa perlu mengubah kode program.

4.4.5 Analisis Hasil Implementasi Desain Tata Letak dalam Produksi *Website*

Tahap ini memuat analisis terhadap hasil implementasi desain tata letak ke dalam bentuk *website* berbasis *framework Laravel*. Analisis dilakukan dengan membandingkan rancangan awal dan hasil akhir yang telah dipublikasikan. Beberapa perubahan utama yang terjadi dalam produksi *website* meliputi:

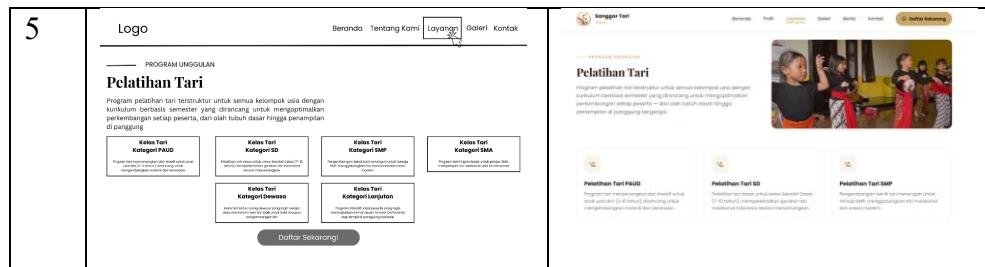
- a. Perubahan format foto menjadi video
- b. Penyesuaian nama menu atau halaman yang semula "Tentang Kami" menjadi "Profil".
- c. Penambahan blok infografis pada halaman profil untuk penyajian data.

- d. Perubahan struktur visual tata letak visi dan misi dari bentuk vertikal menjadi horizontal.
- e. Pengubahan penyajian filosofi logo yang awalnya menggunakan sistem *grid* menjadi uraian dalam bentuk paragraf.
- f. Perubahan grid pada halaman layanan latihan bagian pelatihan tari

Perbedaan antara rancangan awal pada pra-produksi dan hasil implementasi tersebut dirangkum dalam tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Perbandingan halaman *website*

| No | Tata letak pra-produksi | Hasil implementasi |
|----|--|--|
| 1 | <p>Logo Beranda Tentang Kami Layanan Galeri Kontak</p> <hr/> <p>KENALI KAMI LEBIH DEKAT</p> <p>PROFILE SANGGAR TARI JUJU</p> <p style="text-align: right;">Foto Kegiatan Sanggar Tari Juju</p> <p>Serangkaian perjalanan kami dalam melestarikan budaya dan membina generasi muda berprestasi</p> |  |
| 2 | <p>Logo Beranda Tentang Kami Layanan Galeri Kontak</p> <hr/> <p>TENTANG KAMI</p> <p>Sanggar Tari Juju</p> <p style="text-align: right;">Foto Kegiatan Sanggar Tari Juju</p> <p>Sanggar Tari Juju merupakan pusat edukasi seni yang didirikan pada tahun 2009 oleh Juju Marni, S.Sn.</p> <p>Bermula dari dedikasi mendalam terhadap pelestarian tradisi, kami hadir sebagai wadah bagi generasi muda untuk mengeksplorasi potensi diri sekaligus menanamkan nilai-nilai kultur Budaya Indonesia.</p> <p>Melalui kurikulum berbasis semester yang terstruktur dan evaluasi berkala, menampung ujian tengah semester hingga pagelaran seni, kami berkomitmen menghadirkan bimbingan yang terukur dan profesional bagi setiap peserta didik.</p> |  |
| 3 | <p>Logo Beranda Tentang Kami Layanan Galeri Kontak</p> <hr/> <p>LANDASAN KAMI</p> <p>VISI & MISI</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>VISI</p> <p>Menjadi wadah unggul dalam melestarikan, mengembangkan, dan mengenalkan seni tari kepada masyarakat luas.</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>MISI</p> <p>Melalui kegiatan seperti mengajarkan tari tradisional dan kontemporer, menyelenggarakan pertunjukan, serta membentuk karakter anggota menjadi lebih kreatif, berbudaya, dan percaya diri.</p> </div> |  |
| 4 | <p>Logo Beranda Tentang Kami Layanan Galeri Kontak</p> <hr/> <p>SIMBOL DAN MAKNA</p> <p>Filosofi Logo</p> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; border-radius: 50%;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; border-radius: 50%;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; border-radius: 50%;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; border-radius: 50%;"></div> </div> |  |



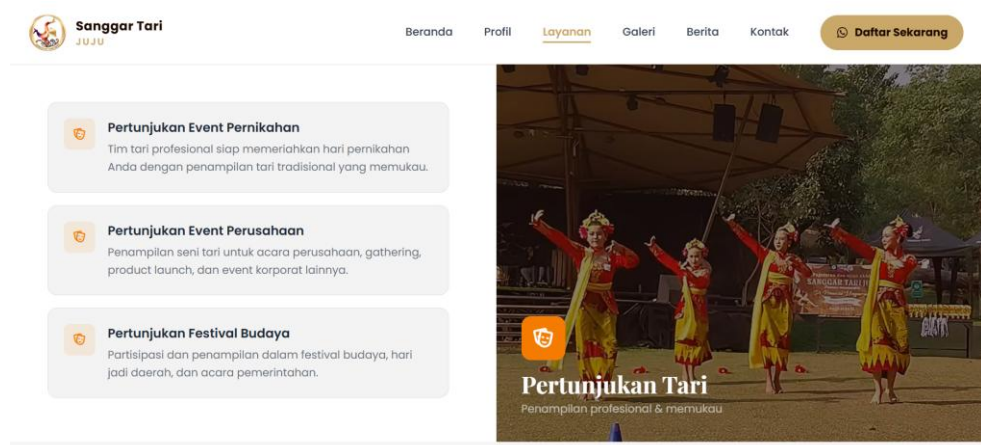
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

4.5 Pasca Produksi

Hasil produksi *website* yang telah diselesaikan selanjutnya diajukan kepada mitra untuk dilakukan peninjauan dan memperoleh persetujuan akhir. Proses ini dilakukan guna memastikan seluruh informasi yang disajikan telah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra. Peninjauan bertujuan untuk menjaga kualitas dan kelengkapan konten sebelum *website* dipublikasikan.

4.5.1 Pengujian Browser

Pengujian *browser* dilakukan untuk memastikan seluruh tampilan antarmuka, fitur menu, dan tombol navigasi *website* berfungsi dengan baik. Proses ini mencakup pemeriksaan visual untuk menjamin pengguna memperoleh pengalaman yang konsisten di setiap perangkat. Adapun pengujian tersebut dilakukan menggunakan beberapa peramban utama, yaitu *Microsoft Edge*, *Safari*, dan *Google Chrome*.

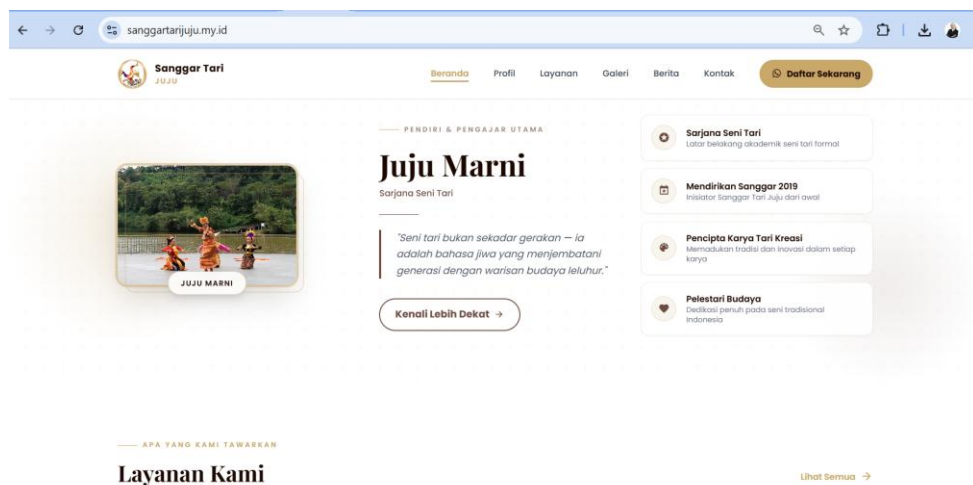


Gambar 4. 10 Tampilan *website* pada *Microsoft Edge*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

- a. Perubahan format foto menjadi video



Gambar 4. 11 Tampilan *website* pada *Safari*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

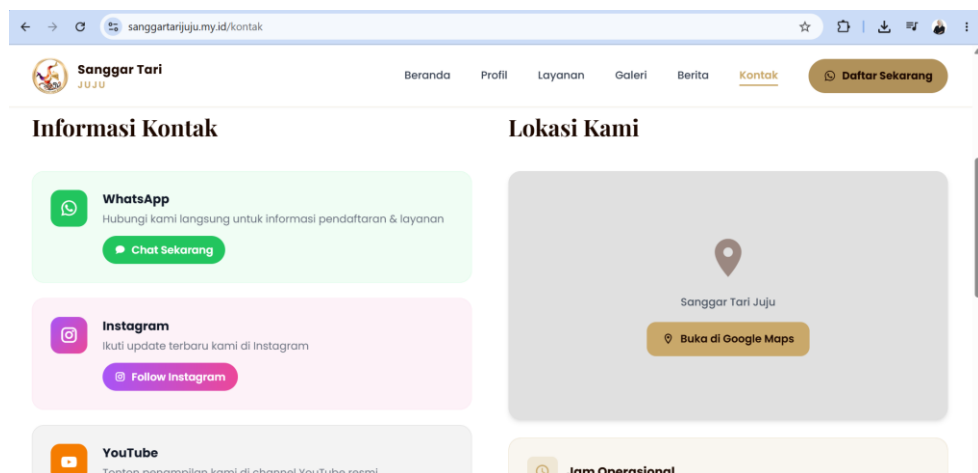


Gambar 4. 12 Tampilan *website* pada *Google Chrome*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *website* dapat diakses dengan baik melalui *Google Chrome*, *Microsoft Edge*, dan *Safari* tanpa mengalami kendala pada tampilan maupun fungsi. Seluruh fitur dan menu navigasi *website* berjalan sesuai dengan fungsinya pada masing-masing *browser* yang diuji. Tautan yang terhubung dengan media sosial, kontak, *Google Maps* dapat diakses dan berfungsi dengan baik.

4.5.2 Pengujian Berbagai Jenis Perangkat

Pengujian perangkat dilakukan untuk memastikan *website* Sanggar Tari Juju dapat ditampilkan dan digunakan dengan baik pada berbagai jenis perangkat. Pengujian dilakukan pada perangkat *desktop* dan ponsel untuk mengevaluasi tampilan dan fungsi *website*. Perangkat yang digunakan dalam pengujian meliputi laptop *HP 14s-dq5115TU*, *MacBook Air*, *iPhone 13*, *Samsung A13*.

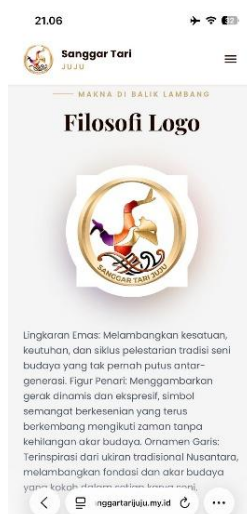


Gambar 4. 13 Tampilan *website* pada laptop *HP*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)



Gambar 4. 14 Tampilan *website* pada *Macbook Air*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Tampilan *website* pada laptop dengan rasio layar 16:9 menunjukkan bahwa desain *website* dapat beradaptasi pada ukuran layar desktop. Seluruh konten, navigasi, dan elemen visual tampil secara utuh. Tata letak mendukung keterbacaan konten dan kenyamanan pengguna saat menjelajahi setiap halaman *website*.



Gambar 4. 15 Tampilan *website* pada *iPhone 13*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)



Gambar 4. 16 Tampilan *website* pada *Samsung A13*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Tampilan *website* pada *handphone* dengan rasio layar 9:16 menunjukkan bahwa seluruh informasi dapat disajikan secara efektif dalam format vertikal. Penyusunan elemen halaman disesuaikan dengan pola penggunaan perangkat *mobile* sehingga proses penelusuran konten dapat dilakukan dengan lebih praktis melalui sentuhan dan *scrolling*. Pengujian ini menunjukkan bahwa *website* tetap mampu memberikan pengalaman pengguna yang nyaman pada perangkat bergerak.

4.5.3 Publikasi *website*

Setelah proses produksi selesai, *website* Sanggar Tari Juju dipublikasikan sebagai media *public relations* yang mendukung penyebaran informasi kepada masyarakat. *Website* mulai dapat diakses melalui domain sanggartarijuju.my.id sejak 18 Juni 2026. Peluncuran *website* menandai tersedianya media digital resmi yang memusatkan berbagai informasi mengenai Sanggar Tari Juju dalam satu platform.



Gambar 4. 17 Tautan *website* pada *bio Instagram*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Sebagai bagian dari strategi komunikasi digital, tautan *website* disematkan pada *bio* akun *Instagram* resmi Sanggar Tari Juju. Hal tersebut bertujuan menghubungkan media sosial dengan *website* sehingga audiens dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap setelah berinteraksi melalui *Instagram*. Keberadaan tautan pada *bio Instagram* mempermudah

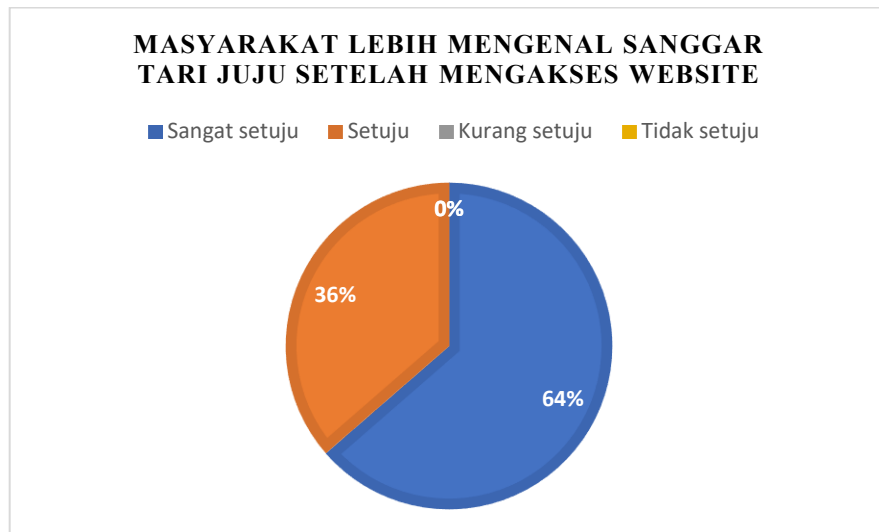
pengunjung mengakses *website* kapan saja tanpa harus mencari alamat *domain* secara manual.



Pengenalan *website* kepada publik turut dilakukan melalui unggahan *Instagram Story* pada akun resmi Sanggar Tari Juju. Unggahan tersebut berisi ajakan untuk mengunjungi *website* yang disertai tampilan halaman *website* sebagai bentuk promosi digital. Pemanfaatan fitur *Instagram Story* diharapkan dapat meningkatkan pengunjung *website* dan memperluas jangkauan informasi Sanggar Tari Juju kepada masyarakat.

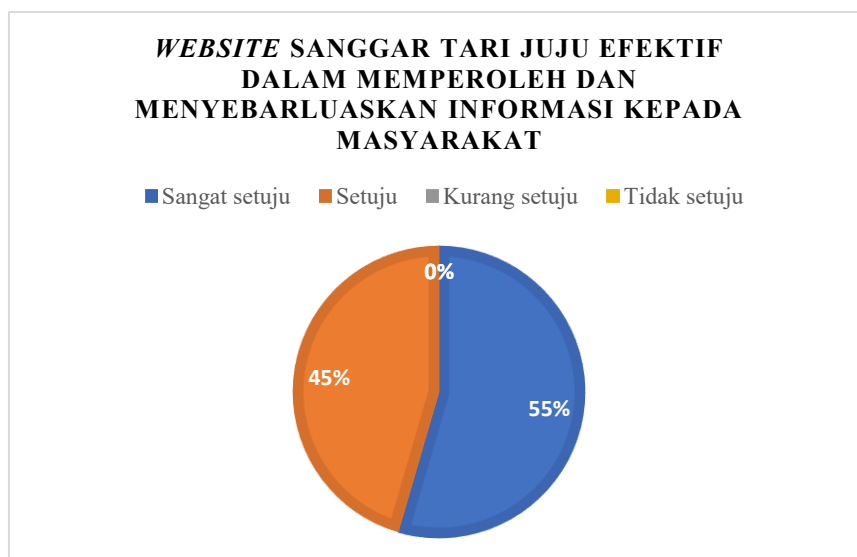
4.5.4 Survei pasca produksi

Setelah *website* dipublikasikan, penulis melakukan survei pasca produksi kepada responden yang sebelumnya telah mengikuti survei pra produksi. Survei dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2026 hingga 21 Juni 2026 dengan jumlah responden sebanyak 110 orang. Survei pasca produksi bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat *brand awareness* masyarakat terhadap Sanggar Tari Juju setelah mengakses *website*. Hasil survei disajikan pada pembahasan berikut.



Gambar 4. 18 *Brand awareness* sanggar pasca produksi
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Website Sanggar Tari Juju diterima secara positif oleh responden. Responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa *website* meningkatkan *brand awareness* sanggar. Tanpa adanya tanggapan negatif atau kurang setuju, temuan tersebut membuktikan bahwa *website* telah berfungsi secara efektif dalam menyebarkan informasi sanggar.



Gambar 4. 19 Survei pasca produksi: efektivitas *website*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

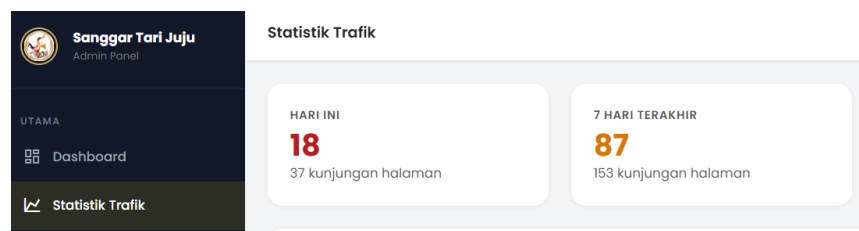
Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap pernyataan *website* sebagai media efektif dalam memperoleh dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *website* mampu mendukung peningkatan *brand awareness* sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap informasi mengenai Sanggar Tari Juju.



Gambar 4. 20 Survei pasca produksi: keberadaan *website* penting (Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

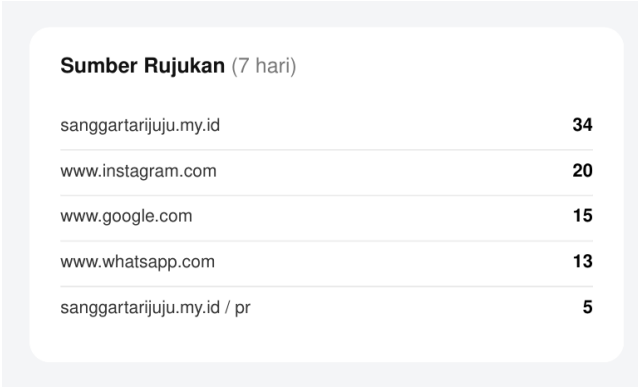
Penilaian responden setelah mengakses *website* menunjukkan bahwa keberadaan *website* penting bagi Sanggar Tari Juju. Seluruh tanggapan berada pada kategori setuju dan sangat setuju. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa *website* telah diterima sebagai media informasi yang bermanfaat bagi sanggar.

4.5.5 Analisis Pengunjung *Website*



Gambar 4. 21 Data pengunjung *website* (Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Panel admin *website* menyediakan fitur pemantauan *traffic* pengunjung yang dapat menampilkan data pengunjung harian dan akumulasi kunjungan dalam periode tujuh hari dan tiga puluh hari terakhir. Berdasarkan data yang terekam pada periode 18 Juni 2026 hingga 24 Juni 2026, *website* Sanggar Tari Juju memperoleh total 87 pengunjung dengan 153 tampilan halaman. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian pengunjung mengakses lebih dari satu halaman atau melakukan kunjungan berulang selama periode pengamatan.



| Sumber Rujukan (7 hari) | |
|----------------------------|----|
| sanggartarijuju.my.id | 34 |
| www.instagram.com | 20 |
| www.google.com | 15 |
| www.whatsapp.com | 13 |
| sanggartarijuju.my.id / pr | 5 |

Gambar 4. 22 Data sumber rujukan *website*
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Selain jumlah pengunjung, panel admin menyajikan informasi mengenai sumber rujukan yang digunakan pengunjung untuk mengakses *website*. Berdasarkan hasil data sumber rujukan *website*, akses langsung melalui *domain* sanggartarijuju.my.id menjadi sumber rujukan terbesar, diikuti oleh *Instagram*, *Google*, dan *WhatsApp*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi *website* dengan media sosial telah berkontribusi dalam mengarahkan pengunjung menuju *website* Sanggar Tari Juju.

4.5.6 Evaluasi mitra

Pihak Sanggar Tari Juju sebagai mitra memberikan tanggapan positif terhadap hasil akhir *website* yang telah diproduksi. Berdasarkan hasil evaluasi informal, *website* dinilai mampu membantu penyebaran informasi secara lebih terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat. Pengelola Sanggar Tari Juju mengapresiasi tampilan visual yang selaras dengan identitas sanggar dan penyajian informasi yang lebih profesional.

Masukan yang diberikan mitra berkaitan dengan penyesuaian tampilan agar menggunakan nuansa warna yang lebih terang dengan dominasi warna putih dan penambahan dokumentasi kegiatan terbaru. Seluruh masukan tersebut telah ditindaklanjuti oleh penulis sebelum *website* dipublikasikan secara resmi. Mitra menyampaikan bahwa keberadaan panel admin *website* memudahkan dalam memperbarui informasi, mengunggah dokumentasi kegiatan, dan mengelola konten *website* secara mandiri tanpa memerlukan bantuan teknis khusus. Proses kerja sama antara penulis dan pihak Sanggar Tari Juju berlangsung dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *website* yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra.

4.5.7 Analisis Key Performance Indicator (KPI)

Guna memastikan keberlanjutan fungsi dan efektivitas *website* setelah dipublikasikan, berikut adalah analisis indikator keberhasilan atau *Key Performance Indicators* (KPI) pasca produksi.

Tabel 4. 2 Analisis Key Performance Indicator (KPI)

| Aspek KPI | Target | Hasil Capaian |
|------------------------|---|---|
| Media Public Relations | Mendapatkan minimal 2 pesan masuk dari publik per minggu | Tercapai, mitra mendapat 3 pesan masuk dalam 1 minggu |
| Brand Awareness | Mencapai minimal 50 pengunjung <i>website</i> dalam kurun waktu 1 minggu. | Diperoleh data responden mengenali Sanggar Tari Juju setelah mengakses <i>website</i> . |
| Media Informasi | Mendapatkan minimal 1 peserta, klien atau mitra baru per minggu melalui menu kontak atau layanan. | Mitra mendapat klien sewa kostum tari untuk acara perpisahan sekolah. |
| Manajemen Konten (CMS) | Pengurus sanggar mampu melakukan 1 kali pembaruan konten secara mandiri dalam 1 minggu. | Mitra berhasil memperbarui dokumentasi kegiatan dan berita kegiatan sanggar. |

(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Berdasarkan hasil evaluasi *Key Performance Indicators* (KPI), seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan berhasil tercapai. Pada aspek *media public relations*, target memperoleh minimal dua pesan masuk dari

publik dalam satu minggu telah terpenuhi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Sanggar Tari Juju, *website* menghasilkan tiga pesan masuk dari publik dalam kurun satu minggu setelah dipublikasikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *website* mampu menjalankan fungsi *public relations* sebagai media komunikasi antara sanggar dan masyarakat.

Pada aspek *brand awareness*, *website* berhasil melampaui target jumlah pengunjung yang telah ditetapkan. *Website* memperoleh 87 pengunjung dalam kurun waktu satu minggu, melebihi target minimal 50 pengunjung. Berdasarkan survei pasca produksi, responden menyatakan telah mengenali identitas Sanggar Tari Juju setelah mengakses *website*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *website* mampu menjangkau masyarakat melalui media digital dan mendukung peningkatan *brand awareness* Sanggar Tari Juju.

Selanjutnya, pada aspek media informasi, target memperoleh minimal satu peserta, klien, atau mitra baru dalam satu minggu berhasil dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Sanggar Tari Juju, satu minggu setelah *website* dipublikasikan terdapat 10 klien baru. Dari jumlah tersebut, 1 klien mengetahui informasi layanan melalui *website* dan kemudian menggunakan layanan sewa kostum tari untuk kegiatan perpisahan sekolah. Capaian tersebut menunjukkan bahwa *website* mampu menjalankan fungsinya sebagai media informasi yang membantu masyarakat mengenal layanan Sanggar Tari Juj, dan berkontribusi dalam memperoleh klien baru.



Gambar 4. 23 Pembaruan konten oleh admin
(Sumber: Dokumentasi penulis/peneliti)

Pada aspek manajemen konten, pengelola Sanggar Tari Juju berhasil melakukan pembaruan konten secara mandiri melalui panel admin *website*. Pembaruan yang dilakukan meliputi penambahan dokumentasi kegiatan dan informasi berita terbaru sanggar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sistem CMS yang dikembangkan telah memudahkan pengelola dalam mengelola dan memperbarui informasi *website* secara berkelanjutan.

4.6 Implementasi Keberlanjutan Karya Bidang

Keberlanjutan diwujudkan melalui pengelolaan *website* secara mandiri oleh mitra sebagai media informasi dan media *public relations*. Akses panel admin yang telah diserahkan, mitra dapat memperbarui informasi, mengunggah dokumentasi kegiatan, dan mengelola konten *website* secara berkala sehingga informasi yang tersedia tetap aktual dan relevan. Pengelolaan yang berkelanjutan tersebut dapat menjaga kebermanfaatan *website* sebagai media komunikasi, mendukung peningkatan keterlibatan masyarakat, dan *brand awareness* Sanggar Tari Juju.

4.7 Hambatan dan Solusi

Selama proses produksi *website* Sanggar Tari Juju, penulis menghadapi beberapa hambatan yang memerlukan penyesuaian selama pelaksanaan proyek. Hambatan tersebut berasal dari aspek teknis maupun ketersediaan materi pendukung yang digunakan dalam pengembangan *website*. Berikut merupakan uraian mengenai hambatan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan untuk mengatasinya.

a. Keterbatasan dokumentasi kegiatan sanggar

Dokumentasi kegiatan yang dimiliki Sanggar Tari Juju memiliki kualitas gambar yang kurang optimal untuk ditampilkan pada *website*. Beberapa kegiatan belum terdokumentasi sehingga konten visual yang tersedia masih terbatas. Solusi permasalahan tersebut adalah proses penyuntingan gambar untuk meningkatkan kualitas visual

b. Ketidaksesuaian antara rancangan desain dan implementasi *website*

Terdapat beberapa perbedaan antara tata letak yang dirancang dengan hasil implementasi pada *framework Laravel*. Solusi dari permasalahan tersebut yakni melakukan penyesuaian pada struktur tata letak. Penyesuaian tersebut dilakukan agar tampilan *website* tetap konsisten, responsif, dan nyaman digunakan oleh pengunjung.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa berbagai hambatan yang muncul selama proses produksi dapat diatasi dengan baik sehingga seluruh tahapan pengembangan *website* berhasil diselesaikan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. *Website* Sanggar Tari Juju kini dapat dimanfaatkan sebagai media *Public Relations* dan media informasi digital yang menyajikan informasi secara lebih terstruktur, mudah diakses, dan mendukung peningkatan *brand awareness* di kalangan masyarakat.